

BAB III

LAPORAN STUDI KASUS

A. Pengkajian Dasar

Tanggal/jam MRS : 20 Maret 2023/ pukul 12:13 WIB

Tanggal/jam Pengkajian : 20 Maret 2023/ pukul 13:30 WIB

1. Biodata Pasien

Nama Inisial klien : An. R

Umur : 6 Tahun

Alamat : Jalan Serlini Bangau 5, Tanjung harapan,
Kotabumi Selatan, Kab. Lampung Utara

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Pendidikan : Taman Kanak kanak (TK)

2. Biodata Penanggung Jawab

Nama Inisial Klien : Ny. R

Umur : 28 Tahun

Alamat : Jalan Serlini Bangau 5, Tanjung harapan,
Kotabumi Selatan, Kab. Lampung Utara

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

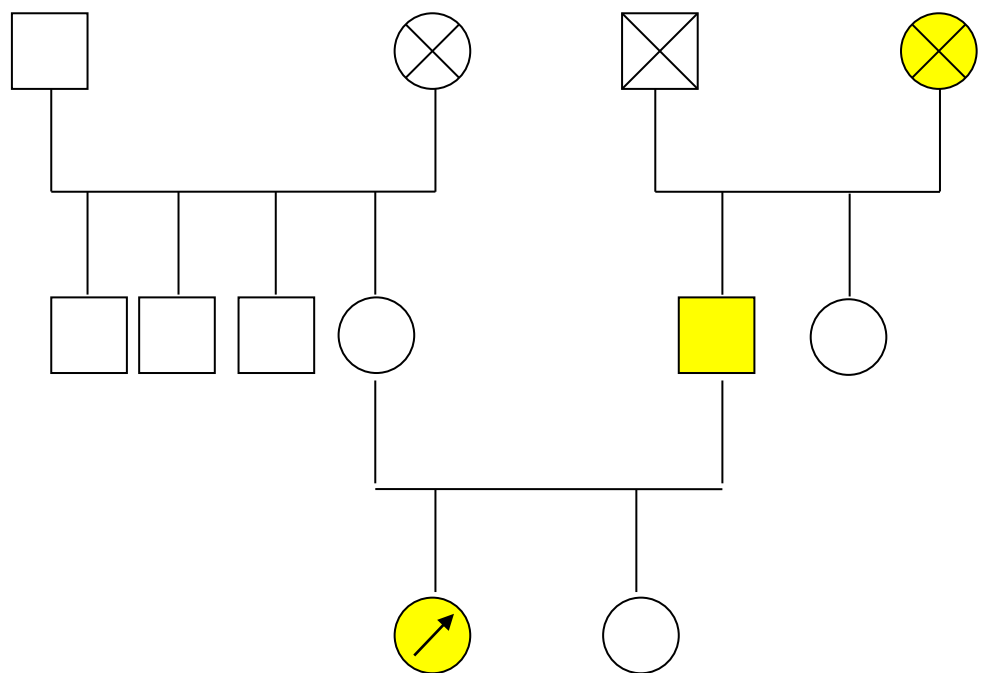
3. Riwayat Kesehatan sekarang :

An. R dibawa oleh Ibu dan keluarganya ke RSUD Handayani pada Tanggal 20 Maret 2023 pukul 12:13 WIB dengan keluhan sesak nafas dialami sejak 3 hari lalu. Ibu klien mengatakan anaknya batuk pilek sudah 1 minggu lalu, ibu An. R mengatakan bahwa anaknya kambuh ketika cuaca dingin dan terkena debu. Tanda tanda vital ketika di IGD yaitu SpO₂: 90%, Suhu : 36,7 °C, RR:

30x/m, Nadi : 120x/m dan diberikan tindakan uap nebulizer dengan obat respivent 2,5 ml sebelum masuk ruang rawat inap.

4. Riwayat kesehatan Keluarga :

Ibu klien mengatakan klien menderita asma dan didiagnosa oleh dokter sejak usia 8 bulan dikarenakan ada faktor keturunan dari keluarga ayahnya. Ayahnya menderita asma sejak umur 3 tahun yang diturunkan oleh ibunya dan sembuh ketika sudah menginjak SMP.



Gambar 2. 2

Genogram

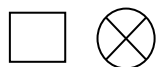
Keterangan :



: laki-laki



: Perempuan



: meninggal dunia



: Anak



atau : Penderita asma



: Pasien



: Menikah

5. Riwayat saat pengkajian :

Pada saat pengkajian tanggal 20 Maret 2023 pukul 13.30 WIB An. R terlihat sesak nafas, batuk tidak bisa mengeluarkan dahak, terlihat lemah, ibu klien mengatakan anaknya sulit tidur dikarenakan gelisah dan sesak nafas, ibu klien mengatakan bahwa pola nafas anaknya berubah seperti anaknya tidak tepat waktu untuk tidur dan tidur terlalu malam, ibu klien mengatakan anaknya sesak nafas setelah aktivitas, ibu klien mengatakan anaknya sulit beraktivitas seperti sebelumnya seperti turun dari tempat tidur karena lemah tampak lemah terbaring ditempat tidur SpO_2 : 90 %, pernafasan: 28x/m, suhu : 36,4°C, Nadi : 120x/m.

B. Pengkajian Keperawatan :

1. Penampilan Umum

Pada saat dilakukan pengkajian pada An. R kesadarannya composmentis dengan GCS 15 (E4M5V6), tampak lemah berbaring ditempat tidur karena sesak nafas, dan sulit tidur dikarenakan gelisah, ibu klien juga anaknya batuk berdahak. Klien memiliki riwayat penyakit asma sejak usia 8 bulan

Tanda tanda vital

Tekanan darah : - mmHg

Nadi : 120 x/m

Pernafasan : 28 x/m

SpO_2 : 90 %

Suhu : 36,4 °C

2. Pengkajian Respirasi

Ibu klien mengatakan anaknya sesak nafas sejak 3 hari lalu dan memberat, pada saat pengkajian tampak An. R batuk disertai dahak, An. R juga meengatakan kalau kepalanya juga pusing, ibu An. R mengatakan setelah aktivitas anaknya mngeluh lelah, terdengar bunyi suara nafas tambahan (*wheezing*) dengan frekuensi nafas 28 x/m dengan irama cepat dan dangkal terdengar pada saat inspirasi dan ekspirasi, pasien tampak menggunakan otot bantu pernafasan ketika sesak dan pasien tampak gelisah ketika sesak nafas.

3. Pengkajian Sirkulasi

Saat dilakukan pengkajian pada An. R didapatkan nadi : 120 x/m, dengan CRT < 2 , tidak ada distensi vena jugularis, tidak mengalami oliguri.

4. Pengkajian nutrisi dan cairan

Pada saat pengkajian, ibu klien mengatakan anaknya makan 3x sehari dengan porsi satu piring dihabiskan, minum \pm 6-7 gelas/ hari. Tidak mengalami penurunan BB, sariawan maupun diare.

5. Pengkajian eliminasi

Ibu klien mengatakan bahwa anaknya BAB 1x sehari dengan konsistensi padat lembek, berwarna kuning kecoklatan, baunya khas feces. BAK 4 kali sehari berwarna bening sedikit kuning dan tidak ada keluahan dalam BAK.

6. Pengkajian aktivitas dan tidur

Pada saat pengkajian, ibu klien mengatakan anaknya sulit untuk tidur karena sesak nafas dan gelisah, An. R tampak lemah terbaring ditempat tidur, ibu klien mengatakan ketika mulai sesak dan saat berkurang sesaknya anaknya sulit memulai untuk tidur dan sering terbangun saat malam hari karena sesak lebih sering timbul pada malam hari, dan setelah terbangun anaknya akan terjaga semalaman. Kuantitas tidur An. R 4-5 jam/hari

7. Pengkajian neurosensori

Pada saat dilakukan pengkajian, tidak ada masalah kesehatan pada sistem neurosensori.

8. Pengkajian nyeri dan kenyamanan

Pada saat pengkajian An. R tampak gelisah dan menangis karena sesak nafas

9. Pengkajian psikologis

Pada saat pengkajian An. R tampak gelisah dan menangis

10. Pengkajian Tumbuh kembang

Pada saat dilauan pengkajian tumbuh kembang anak tidak ada yang terganggu, klien tidak mengalami prematuritis, TB : 115 cm , BB: 16 kg. An. R menggunakan KPSP 72 bulan dengan hasil nilai 9 dan hampir menjawab semua pertanyaan, pertumbuhan dan perkembangan An. R sesuai usianya.

11. Pengkajian kebersihan diri

Saat dilakukan pengkajian An. A baru selesai di lap oleh ibunya supaya segar. Dilakukan 2x sehari pada pagi dan sore hari. Rambut hitam dan bersih, kuku bersih, dan berpakaian rapi.

12. Pengkajian keamanan dan proteksi

Pada saat dilakukan pengkajian tidak ditemukan adanya cedera pada bagian tubuh klien, tidak ada patah tulang, luka bakar, maupun kulit kemerahan.

13. Riwayat pengobatan

Ibu klien mengatakan pada saat dirumah ketika sesak masih belum berat, diberikan obat nebulizer respivent 2,5 ml dan obat minum oral lasal sirup.

14. Penatalaksanaan

1. Penatalaksanaan medis

Obat-obatan selama perawatan

- a. D51/2 ns 6-8 tpm
- b. Nebu respivent 3 mg /4 jam
- c. Methylprednisolone 10 mg/8 jam secara iv
- d. Salbutamol 1,3 mg/6 jam

2. Penatalaksanaan keperawatan

- a. Memberikan dan mengajarkan posisi semi fowler
- b. Memasang restrain
- c. Kolaborasi dalam pemberian *therapy*

15. Pemeriksaan Penunjang

Tanggal pemeriksaan : 20 Maret 2023 Pukul 14:28

Tabel 3. 1
 Hasil Laboratorium An. R Dengan Asma Di Rsu Handayani

Detail Pemeriksaan	Hasil	Nilai Rujukan	Interpretasi
Hemoglobin	12,8 gr/dl	12,0-16,0	Normal
Jumlah leukosit	5.800 ul	3.600-11.000	Normal
Hitung jenis :			
Eosinophil	1%	1-4	Normal
Basophil	0%	0-1	Normal
Netrofil Batang	1%	2-5	Normal
Netrofil segmen	70 %	50-70	Normal
Limfosit	22 %	20-40	Normal
Monosit	6 %	2-8	Normal
Jumlah eritrosit	4,4 jt	4,0-5,0	Normal
Hematokrit	38 %	37-45	Normal
Trombosit	232.000 ul	150.000-400.000	Normal
MCV	86 n3	77-93	Normal
MCH	29 pq	27-32	Normal
MCHC	34 %	31-35	Normal

16. Analisis Data

Tabel 3.1
Analisis Data pada Kasus Asma Terhadap An. R

No	Data (DS dan DO)	Etiologi	Masalah
1	<p>Data Subjektif</p> <p>a. Ibu klien mengatakan anaknya sesak nafas sejak 3 hari lalu dan memberat sejak semalam</p> <p>b. Ibu klien mengatakan anaknya batuk berdahak tetapi tidak keluar dahaknya</p> <p>c. Ibu klien mengatakan sesak nafas anaknya berkurang ketika duduk dan memburuk ketika berbaring</p> <p>Data Objektif</p> <p>1. An. R tampak sesak nafas</p> <p>2. An. R tampak batuk tidak efektif dan terdapat sputum berlebih</p> <p>3. Terdapat suara nafas tambahan (<i>wheezing</i>)</p> <p>4. An. R tampak gelisah ketika sesak nafas</p> <p>5. Frekuensi nafas 28x/m dengan irama cepat dan dangkal</p>	Sekresi yang tertahan	Bersihkan Jalan Nafas efektif
3	<p>Data Subjektif</p> <p>1. Ibu klien mengatakan anaknya sesak</p>	Ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen	Intoleransi aktivitas

	<p>nafas setelah beraktivitas</p> <p>2. Ibu klien mngatakan bahwa anaknya sulit beraktivitas biasa semenjak sakit seperti ke kamar mandi</p> <p>3. Ibu An. R mengatakan jika anaknya mengeluh lelah setelah beraktivitas</p> <p>Data Objektif</p> <p>1. An. R tampak lemah berbaring ditempat tidur</p> <p>2. SPO2 : 90 %</p> <p>3. Frekuensi jantung meningkat 120x/m</p>		
3	<p>Data Subjektif</p> <p>1. Ibu klien mengatakan bahwa anaknya sulit tidur karena sesak nafas</p> <p>2. Ibu klien mengatakan anaknye sering terbangun malam hari dan terjaga dimalam hari</p> <p>3. Ibu klien mengatakan anaknya semenjak sakit pola tidurnya berubah yaitu tidak tepat pada waktunya dan tidur larut malam</p> <p>4. Kuntitas tidur An. R hanya 4-5 jam perhari</p> <p>Data Objektif</p> <p>1. An. R tampak lemah terbaring ditempat tidur</p>	Kurangnya kontrol tidur	Gangguan pola tidur

C. Diagnosa Keperawatan

Hasil pengkajian keperawatan pada kasus asma terhadap An. R di RSUD Handayani yaitu sebagai berikut:

1. Bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan di tandai dengan Ibu klien mengatakan anaknya sesak nafas sejak 3 hari lalu dan memberat sejak semalam, Ibu klien mengatakan anaknya batuk berdahak tetapi tidak keluar dahaknya, ibu klien mengatakan sesak nafas anaknya berkurang ketika duduk dan memburuk ketika berbaring, An. R tampak sesak nafas, An. R tampak batuk tidak efektif dan terdapat sputum berlebih, Terdapat suara nafas tambahan (*wheezing*), An. R tampak gelisah ketika sesak nafas, Frekuensi nafas 28x/m dengan irama cepat dan dangkal,
2. Intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen ditandai dengan Ibu klien mengatakan anaknya sesak nafas setelah beraktivitas, Ibu klien mrngatakan bahwa anaknya sulit beraktivitas biasa semenjak sakit seperti ke kamar mandi, An. R tampak lemah berbaring ditempat tidur, Ibu An. R juga mengatakan bahwa anaknya mengeluh lelah setelah beraktivitas, RR: 28x/m, SpO₂ : 90 %, nadi : 120 x/m.
3. Gangguan pola tidur berhubunga dengan kurangnya kontrol tidur ditandai dengan Ibu klien mengatakan bahwa anaknya sulit tidur karena sesak nafas, Ibu klien mengatakan anaknya sering terbangun malam hari dan terjaga dimalam hari, Ibu klien mengatakan anaknya semenjak sakit pola tidurnya berubah yaitu tidak tepat pada waktunya dan tidur larut malam, Kuntitas tidur An. R hanya 4-5 jam perhari, An. R tampak lemah terbaring ditempat tidur.

D. Rencana Keperawatan

Tabel 3. 2
Rencana Keperawatan Pada Pasien Asma Terhadap A. R

No	Diagnosa Keperawatan	SLKI	SIKI
1	2	3	4
1	<p>Bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan ditandai dengan</p> <p>DS:</p> <p>a. Ibu klien mengatakan anaknya sesak nafas sejak 3 hari lalu dan memberat sejak semalam</p> <p>b. Ibu klien mengatakan anaknya batuk berdahak tetapi tidak keluar dahaknya</p> <p>c. Ibu klien mengatakan sesak nafas anaknya berkurang ketika duduk dan memburuk ketika</p>	<p>Bersihan Jalan Nafas (L.01001)</p> <p>Setelah dilakukan Asuhan Keperawatan 3x24 jam maka diharapkan bersihan jalan nafas meningkat dengan</p> <p>Kriteria hasil:</p> <p>a. Batuk efektif meningkat</p> <p>b. Produksi sputum menurun</p> <p>c. Suara nafas tambahan wheezing menurun</p> <p>d. Dispnea menurun</p> <p>e. Ortopnea</p> <p>f. Gelisah menurun</p> <p>g. Frekuensi nafas membaik (16-20 x/m)</p> <p>h. Pola nafas membaik</p>	<p>Manajemen Jalan Nafas (L.01011)</p> <p>Observasi</p> <p>a. Monitor pola nafas atau (frekuensi, kedalaman, usaha nafas)</p> <p>b. Monitor adanya bunyi nafas tambahan (<i>wheezing</i>)</p> <p>c. Monitor sputum (warna)</p> <p>Terapeutik</p> <p>a. Posisikan <i>semi fowler</i></p> <p>b. Berikan minum hangat</p> <p>c. Lakukan fisioterapi dada, jika perlu</p> <p>Edukasi</p> <p>a. Ajarkan teknik batuk efektif</p> <p>Kolaborasi</p> <p>a. Kolaborasi pemberian bronkodilator, ekspetoran, mukolitik, jika perlu</p> <p>Manajemen Asma (L01010)</p>

1	2	3	4
	berbaring DO : a. An. R tampak sesak nafas b. An. R tampak batuk tidak efektif dan terdapat c. sputum berlebih d. Terdapat suara nafas tambahan (<i>wheezing</i>) e. An. R tampak gelisah ketika sesak nafas f. Frekuensi nafas 28x/m dengan irama cepat dan dangkal		Observasi a. Monitor frekuensi dan kedalaman asma b. Monitor tanda dan gejala hipoksia (gelisah) Edukasi a. Ajarkan mengidentifikasi dan menghindari pemicu (debu, asap rokok, cuaca dingin, dan lainnya) Kolaborasi a. Berkolaborasi dalam pemberian terapi 1) D51/2 ns 6-8 tpm 2) Nebu respivent 3 mg /4 jam 3) Methylprednisolone 10 mg/8 jam secara iv 4) Salbutamol 1,3 mg/6 jam Pemantauan Tanda- Tanda Vital (I.02060) Observasi a. Monitor tekanan darah, pernafasan, suhu tubuh, dan nadi
2	Intoleransi Aktivitas berhubungan dengan ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen ditandai dengan : DS: a. Ibu klien mengatakan anaknya sesak nafas setelah beraktivitas	Toleransi Aktivitas (L.05047) Setelah dilakukan Asuhan Keperawatan 3x24 jam maka diharapkan bersihan jalan nafas meningkat dengan Kriteria hasil: a. Kemudahan dalam melakukan kegiatan sehari hari meningkat b. Dispnea setelah aktivitas menurun c. Keluhan lelah menurun d. Perasaan lemah menurun e. Frekuensi nadi membaik (70-110 x/m) f. Frekuensi nafas membaik (16-20 x/m)	Manajemen Energi (I.05178) Observasi a. Identifikasi gangguan fungsi tubuh yang mengakibatkan kelelahan b. Monitor kelelahan fisik dan emosional Terapeutik a. Sediakan lingkungan nyaman b. Berikan aktivitas distraksi yang menyenangkan Edukasi a. Anjurkan melakukan aktivitas secara bertahap

1	2	3	4
	<p>b. Ibu An. R mengatakan ketika sesak nafas An.r sulit melakukan aktivitas seperti biasanya</p> <p>c. An. R mengatakan bahwa ia lemas jika turun dari tempat tidur</p> <p>d. Ibu An. R mengatakan bahwa anaknya mengeluh lelah setelah beraktifitas</p> <p>DO :</p> <p>a. An. R tampak lemah berbaring ditempat tidur</p> <p>b. Frekuensi nadi 120x/m</p> <p>c. RR: 28x/m</p> <p>d. SpO₂ : 90 %</p>	<p>g. Saturasi oksigen membaik (95-100%)</p>	<p>Kolaborasi</p> <p>a. Kolaborasi dengan ahli gizi tentang cara carameningkatkan asupan makanan</p>
3	<p>Gangguan Pola Tidur berhubungan dengan kuangnya kontrol tidur ditandai dengan</p> <p>DS:</p> <p>a. Ibu klien mengatakan bahwa anaknya sulit tidur karena sesak nafas</p> <p>b. Ibu klien mengatakan anaknye sering terbangun malam hari dan terjaga dimalam hari</p>	<p>Pola Tidur (L.05045)</p> <p>Setelah dilakukan Asuhan Keperawatan 3x24 jam maka diharapkan pola tidur meningkat dengan</p> <p>Kriteria Hasil :</p> <p>a. Keluhan sulit tidur menurun</p> <p>b. Keluhan sering terjaga menurun</p> <p>c. Keluhan pola tidur berubah menurun</p> <p>d. Keluhan istirahat tidak cukup menurun</p>	<p>Dukungan Tidur (I.05174)</p> <p>Observasi</p> <p>a. Identifikasi pola aktivitas dan tidur</p> <p>b. Identifikasi faktor pengganggu tidur</p> <p>Terapeutik</p> <p>a. Modifikasi lingkungan (pencahayaan, kebisingan, dan suhu)</p> <p>b. Fasilitasi menghilangkan stress sebelum tidur</p> <p>c. Lakukan prosedur untuk meningkatkan kenyamanan (pijat dan pengaturan posisi)</p> <p>d. Tetapkan jadwal tidur secara rutin</p>


1	2	3	4
	<p>c. Ibu klien mengatakan bahwa pola tidur anaknya berubah seperti tidak tepat</p> <p>d. waktu sesuai jadwal tidur sebelumnya yaitu perubahan jam tidur yang terlalu malam</p> <p>e. Kualitas tidur An. R hanya 4-5 jam perhari</p> <p>DO :-</p>		<p>Edukasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Jelaskan pentingnya cukup tidur selama sakit b. Anjurkan menepati kebiasaan waktu tidur


E. Catatan perkembangan


Tabel 3. 3
Implementasi Dan Evaluasi Keperawatan Pada Kasus Asma Pada An. R

Catatan perkembangan hari pertama

No.	Diagnosa	Implementasi	Evaluasi
1	2	3	4
1	Bersihan jalan nafas tidak efektif (D.0001)	Hari/tanggal : Senin, 20 Maret 2023 Pukul 14.40WIB 1. Mengukur dan memantau tanda tanda vital An. R 2. Memonitor pola nafas An. R : frekuensi dan kedalaman 3. Melakukan auskultasi bunyi suara nafas tambahan 4. Memberikan posisi <i>semi fowler</i> 5. berkolaborasi dengan dokter dalam pemberian terapi obat: a. D51/2 ns 6-8 tpm b. Nebu respivent 3 mg /4 jam c. Methylprednisolone 10 mg/8 jam secara iv d. Salbutamol 1,3 mg/6 jam	Pukul 16.10 WIB S : 1. Ibu An. R mengatakan bahwa anaknya masih terlihat sesak nafas 2. Ibu An. A mengatakan bahwa anaknya batuk berdahak tetapi dahak tidak keluar O: 1. An. R masih tampak sesak nafas 2. Pola nafas An. R cepat dan dangkal 3. Setelah dilakukan pemeriksaan auskultasi, terdapat bunyi nafas tambahan (<i>wheezing</i>) 4. An. R masih tampak gelisah 5. RR: 28x/m A: Masalah belum teratasi P : Intervensi dilanjutkan 1. Monitor frekuensi pernafasan


1	2	3	4
			<ol style="list-style-type: none"> 2. Monitor bunyi nafas tambahan 3. Mengajarkan batuk efektif 4. Memonitor sputum 5. Berikan posisi <i>semi fowler</i> <p>Kolaborasi dengan dokter dalam pemberian terapi obat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) D51/2 ns 6-8 tpm 2) Nebu respivent 3 mg /4 jam (<i>tapering</i>) 3) Methylprednisolone 10 mg/8 jam secara iv <div style="text-align: center;">  Yosi Nabila Putri </div>
2	Intoleransi aktivitas (D.0056)	Hari/Tanggal : Senin, 20 Maret 2023 Pukul 15.15 WIB <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi gangguan fungsi tubuh yang menyebabkan kelelahan 2. Memberikan aktivitas distraksi misalkan cara massage punggung 3. Menganjurkan untuk melakuan aktivitas fisik untuk mengurangi sesak nafas 	Pukul 15.55 WIB S: <ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu klien mengatakan anaknya akan bertambah sesak apabila cuaca dingin dan setelah beraktivitas 2. Ibu klien mengatakan anaknya sulit melakukan aktivitas pada saat sesak nafas muncul 3. Ibu klien mengatakan setelah dilakukan massage punggung anaknya menjadi lebih rileks 4. Ibu An. R mengatakan jika anaknya mngeluh lelah setelah beraktivitas O: <ol style="list-style-type: none"> 1. klien masih terlihat sesak dan lemas 2. Nadi 120 x/m 3. SpO₂ : 90 %

1	2	3	4
			<p>4. RR : 28x/m</p> <p>A : masalah belum teratasi P : intervensi dilanjutkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Monitor kelelahan fisik dan emosional 2. Sediakan lingkungan yang aman dan nyaman ketika anak di rumah sakit misalkan terapi bermain 3. Anjurkan kembali kepada keluarga untuk melakukan 4. aktivitas secara bertahap untuk mengurangi sesak <div style="text-align: center;">  Yosi Nabila Putri </div>
3	Gangguan pola tidur (D.0055)	Hari/ Tanggal : senin, 20 maret 2023 Pukul 16.00 WIB <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi pola aktivitas dan tidur (frekuensi tidur dalam sehari) 2. Mengidentifikasi faktor pengganggu tidur 3. Memodifikasi lingkungan misalkan udara dingin 4. Fasilitasi menghilangkan stres sebelum tidur (Praktik bercerita / <i>story telling</i> sebelum tidur) 	Selasa, 21 Maret 2023 Pukul 09.00 S: <ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu An. R mengatakan anaknya sulit untuk tidur dengan Frekuensi hanya tidur 4-5 jam sehari 2. Ibu klien mengatakan anaknya semenjak masuk rumah sakit tidak tepat waktu ketika tidur dan sering tidur malam hari 3. Ibu An. R mengatakan bahwa anaknya sering bangun pada malam hari O: - A: Masalah belum teratasi P: Intervensi dilanjutkan


1	2	3	4
			<ol style="list-style-type: none">1. Sediakan kembali lingkungan yang nyaman (pencahayaan dan suhu)2. Menganjurkan keluarga untuk bercerita sebelum tidur3. Lakukan prosedur untuk meningkatkan kenyamanan4. Jelaskan pentingnya waktu tidur ketika sakit5. Tetapkan jadwal tidur rutin  <p data-bbox="1518 702 1729 732">Yosi Nabila Putri</p>


Catatan Perkembangan hari kedua

No	Diagnosa	Implementasi	Evaluasi
1	2	3	4
1	Bersihan jalan nafas tidak efektif (D.0001)	<p>Hari/Tanggal: selasa 21 Maret 2023 Pukul 09.30 WIB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memonitor frekuensi pernafasan dan tanda tanda vital 2. Memonitor bunyi nafas tambahan 3. Memberikan minum hangat 4. Mengajarkan batuk efektif 5. Memonitor sputum 6. Memberikan posisi <i>semi fowler</i> 7. Berkolaborasi dengan dokter dalam pemberian terapi obat <ol style="list-style-type: none"> a. Ivfd DS ½ NS 6-8 tpm b. Methylprednisolone 3x10 mg (IV) c. Nebulizer Resbivent/8 jam (<i>tapering</i>) 	<p>Pukul 12.30</p> <p>S:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu An. R mengatakan sesak nafas anaknya sudah berkurang setelah diberikan kolaborasi terapi obat oleh dokter dan setelah diberikan posisi <i>semi fowler</i> 2. Ibu An. R mengatakan bahwa anaknya sudah bisa mengeluarkan sputum setelah diajarkan batuk efektif dan meminum air hangat <p>O:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sputum berwarna kuning 2. Suara nafas <i>wheezing</i> sudah mulai berkurang 3. Pola nafas semakin baik 4. Anak tampak senang mengikuti dengan baik ketika diajarkan batuk efektif 5. RR: 25x/m <p>A: masalah teratasi sebagian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Suara <i>wheezing</i> berkurang 2. Pola nafas membaik 3. Frekuensi nafas membaik (dari 28x/m menjadi 25x/m)

1	2	3	4
			<p>P: Intervensi dilanjutkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Monitor kembali perubahan frekuensi nafas 2. Monitor warna sputum 3. Memonitor ada tanda dan gejala hipoksia (gelisah) 4. Monitor TTV 5. Aganjurkan kembali minum air hangat 6. Evaluasi kembali cara batuk efektif 7. Kolaborasi degan dokter dalam pemberian terapi obat yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Ivfd DS ½ NS 6-8 tpm b. Methylprednisolone 10 mg/8 jam (IV) c. Nebulizer Resbivent/8 jam (<i>tapering</i>) <div style="text-align: center;">  Yosi Nabila Putri </div>
2	Intoleransi aktivitas (D.0056)	Hani/Tanggal : Selasa 21 Maret 2023 Pukul 11.00 WIB <ol style="list-style-type: none"> 1. Memonitor kelelahan fisik dan emosional 2. Menyediakan lingkungan yang aman dan nyaman ketika anak di rumah sakit misalkan terapi bermain 3. Menganjurkan kembali kepada keluarga untuk melakukan aktivitas secara bertahap untuk mengurangi sesak 	Pukul 12.00 WIB S : <ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu An. A mengatakan lemas anaknya sudah berkuang dan naknya sudah mulai bertenaga kembali 2. Ibu An. R mengatakan anaknya kembali ceria setelah mengikuti terapi bermain 3. Ibu an. R juga mengatakan sesak nafas anaknya


1	2	3	4
			<p>berkurang ketika dilakukan aktifitasnya secara bertahap</p> <p>4. Ibu An. R mengatakan jika anaknya tidak lagi mengeluh lelah setelah aktivitas</p> <p>O:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. An. R sudah mulai tampak bermain lagi seperti biasa di ruang rawat inap 2. Spo2 : 94 % 3. RR: 25x/m 4. Setelah melakukan aktivitas bertahap frekuensi nadi An. R yaitu 100x/m <p>A. Masalah teratasi sebagian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sesak berkurang 2. Lemas berkurang 3. SPO2 meningkat dari 90% menjadi 94 % 4. Frekuensi nafas membaik dari 28x/m menjadi 25x/m 5. Frekuensi nadi membaik dari 120 x/m mnejadi 100x/m <p>P: Intervensi dilanjutkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Monitor kelelahan fisik dan emosional ketika beraktivitas 2. Berikan aktivitas distraksi yang menyenangkan



1	2	3	4
			 Yosi Nabila Putri
3	Gangguan pola tidur (D.0055)	Hari/Tanggal : selasa 21 Maret 2023 Pukul : 13.00 WIB 1. Menyediakan kembali lingkungan yang nyaman 2. (pencahayaan dan suhu) 3. Menganjurkan keluarga untuk membatasi pengunjung 4. Melakukan prosedur untuk meningkatkan kenyamanan 5. Menjelaskan pentingnya waktu tidur ketika sakit 6. Menetapkan jadwal tidur rutin 7. Menganjurkan keluarga untuk bercerita sebelum tidur	Rabu, 22 Maret 2023 Pukul 09.00 S: 1. Ibu An. R mengatakan setelah dilakukan kegiatan <i>story telling</i> sebelum tidur anaknya sudah tidak sering lagi terbangun pada malam hari 2. Ibu klien mengatakan anaknya sudah mulai bisa tidur dengan frekuensi 6-7 jam dalam sehari 3. Ibu klien mengatakan tidur An. R sudah kembali seperti sebelumnya dan tidak tidur telalu malam O: - A: masalah teratasi sebagian 1. Waktu tidur meningkat dari 4-5 jam menjadi 6-7 jam 2. An. R tidak terbangun tengah malam lagi P: Intervensi dilanjutkan 1. Sediakan kembali lingkungan yang nyaman 2. (suhu dan pencahayaan) 3. Anjurkan untuk membatasi pengunjung 4. Anjurkan untuk melakukan prosedur kenyamanan

1	2	3	4
			<p data-bbox="1422 343 1892 375">5. Anjurkan menepati kebiasaan tidur</p>  <p data-bbox="1568 598 1780 630">Yosi Nabila Putri</p>

Catatan Perkembangan hari ketiga

No	Diagnosa	Implementasi	Evaluasi
1	2	3	4
1	Bersihan jalan nafas tidak efektif (D.0001)	<p>Hari/Tanggal : Rabu, 22 Maret 2023</p> <p>Pukul 08.30 WIB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memonitor kembali perubahan frekuensi nafas 2. Memonitor ada tanda dan gejala hipoksia (gelisah) 3. Memonitor warna sputum 4. Memonitor TTV 5. Menganjurkan kembali minum air hangat 6. mengevaluasi kembali cara batuk efektif 7. Berkolaborasi dengan dokter dalam pemberian terapi obat <ol style="list-style-type: none"> a. Ivfd DS ½ NS 6-8 tpm b. Methylprednisolone 10 mg/8 jam (IV) c. Nebulizer Resbivent/8 jam (<i>tapering</i>) 	<p>Pukul 12.30 WIB</p> <p>S :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu An. R mengatakan anaknya sudah tidak sesak nafas dan batuk lagi <p>O :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Frekuensi nafas An. R membaik yaitu 22x/m 2. Suara nafas tambahan wheezing sudah tidak terdengar lagi 3. An. R sudah tampak tidak gelisah lagi 4. An.R sudah tampak tidak batuk lagi 5. An. R sudah tampak tidak sesak lagi 6. An. R sudah bisa melakukan batuk efektif dengan baik didampingi keluarga <p>A: Masalah teratasi</p> <p>P: Intervensi dilanjutkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pentingnya selalu rutin minum obat sesuai anjuran <p>Terapi obat yang diberikan dokter yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Triamcinolone 4 mg/8 jam (setelah makan) 2. respivent solution inhalation nebu 3 mg/24 jam bila sesak

1	2	3	4
			<p>3. Salbutamol 2 mg/8 jam</p>  <p>Yosi Nabila Putri</p>
2	<p>Intoleransi Aktivitas (D.0056)</p>	<p>Hari/Tanggal : 22 maret 2023 Pukul: 10.00 WIB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Monitor kelelahan fisik dan emosional ketika beraktivitas 2. Berikan aktivitas distraksi yang menyenangkan 	<p>Pukul 11.30 WIB</p> <p>S:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu An. R mengatakan anaknya sudah tidak mengeluh lelah lagi dan sesak lagi setelah beraktivitas 2. Ibu An. R mengatakan bahwa anaknya sudah bisa kekamar mandi sendiri 3. Ibu An. R mengatakan bahwa anaknya sudah melakukan aktivitas seperti biasa <p>O :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. An. R sudah tampak tidak sesak lagi 2. An. R terlihat segar dan melakukan aktivitas seperti biasa 3. Spo2 : 22x/m 4. RR : 22x/m 5. Nadi 88 x/m <p>A: masalah Teratasi P : Intervensi dihentikan</p>

1	2	3	4
			 Yosi Nabila putri
3	Gangguan Pola tidur (D.0055)	Hari/Tanggal : 22 Maret 2022 Pukul 13.00 WIB 1. Menyediakan kembali lingkungan yang nyaman 2. (suhu dan pencahayaan) 3. Menganjurkan untuk membatasi pengunjung 4. Menganjurkan untuk melakukan prosedur kenyamanan 5. Menganjurkan menepati kebiasaan tidur (tidak tidur larut malam)	Kamis, 23 Maret 2023 Pukul 09.00 WIB S: Ibu An. R mengatakan anaknya sudah bisa tidur dengan frekuensi 7-8 jam sehari dan tidak terbangun lagi ketika malam hari O: An. R sudah tampak lebih segar dan ceria kembali A: Masalah teratsi P: intervensi dihentikan  Yosi Nabila Putri